



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA**

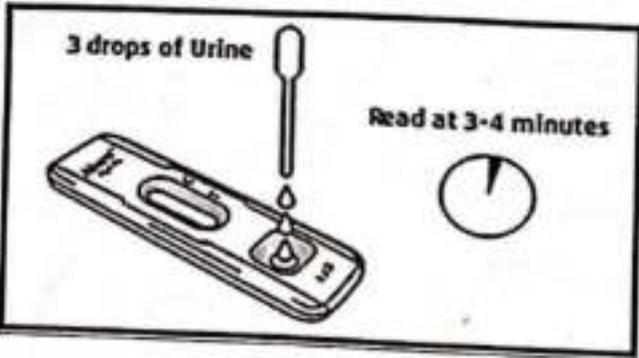
NAMA	REGITA RIZQIANA RIFANINGTYAS CHABIB
NIM	2110101070
KELAS/KELOMPOK	B / B1
JUDUL PRAKTIKUM	PEMERIKSAAN URINE HCG

ALAT	HCG casset Pipet tetes
-------------	---------------------------

BAHAN	Urine
--------------	-------

DASAR TEORI
Keberadaan hormon hCG dianggap sebagai penanda kehamilan, sebab hormon ini diproduksi oleh sel embrio yang kemudian dilanjutkan prosesnya oleh plasenta, kurang lebih sekitar seminggu setelah terjadinya pembuahan. Hormon hCG sendiri berperan menstimulasi ovarium untuk menghasilkan hormon steroid agar kondisi kandungan senantiasa stabil. Mengingat hormon ini terdapat dalam jumlah besar di tubuh setiap ibu hamil, keberadaannya tak hanya terdeteksi pada aliran darah, tetapi juga pada cairan urine.

- BAGAN ALUR CARA KERJA**
- a) Siapkan HCG casete dan letakkan di tempat yang bersih dan datar
 - b) Masukkan 3 tetes urine ke dalam sumuran, jangan sampai terbentuk gelembung udara
 - c) Tunggu hasilnya muncul hingga 3- 4 menit
 - d) Hasil positif ditunjukkan dengan adanya 2 garis merah yang muncul pada cassette
 - e) Catat macam dan fungsi reagen yang digunakan dalam tes tersebut





POSITIVE



NEGATIVE



INVALID

Yogyakarta, 13 Desember 2021

Menyetujui

Dosen Pengampu Praktikum

(.....)



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA**

NAMA	REGITA RIZQIANA RIFANINGTYAS CHABIB
NIM	2110101070
KELAS/KELOMPOK	B / B1
JUDUL PRAKTIKUM	PEMERIKSAAN KEJERNIHAN URINE

ALAT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pot Urin 2. Tabung Reaksi 3. Rak Tabung 4. Pipet Pasteur
BAHAN	Urine Sewaktu
DASAR TEORI	<p>Uji kejernihan urine sama seperti uji warna. Nyatakan keadaan urine dengan salah satu dari: jernih, agak keruh, atau sangat keruh. Perlu diperhatikan apakah urine yang dianalisis itu keruh pada saat dikeluarkan atau setelah dibiarkan beberapa lama. Tidak semua macam kekeruhan menunjukkan sifat abnormal. Urine yang normalpun akan keruh jika dibiarkan atau didinginkan, kekeruhan ringan itu disebut nubecula dan terjadi dari lendir, sel-sel epitel dan leukosit yang lambat laun mengendap.</p> <p>Sebab-sebab urine menjadi keruh</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bila urine keruh sejak awal ditampung, kemungkinan adanya fosfat yang cukup banyak (dari konsumsi makanan), adanya bakteri, sel-sel epitel atau sel eritrosit dan leukosit, chylus yang berasal dari adanya butir-butir lemak atau adanya zat-zat koloidal lain. 2. Bila urine menjadi keruh setelah didiamkan, kemungkinan adanya nubecula, urat-urat amorf, fosfat-fosfat amorf, adanya bakteri yang bukan berasal dari dalam badan namun terdapat pada botol penampung.
BAGAN ALUR CARA KERJA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Disiapkan alat dan bahan. 2. Dimasukkan urin kedalam tabung reaksi kurang lebih 3/4 bagian tabung. 3. Diamati dengan cahaya tembus dengan posisi tabung miring 4. Dicatat hasilnya.
INTERPRETASI HASIL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jernih 2. Agak Keruh 3. Keruh 4. Sangat Keruh <p>Normal : Jernih</p>
<p>Yogyakarta, 13 Desember 2021 Menyetujui Dosen Pengampu Praktikum</p>	

(.....)



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA**

NAMA	REGITA RIZQIANA RIFANINGTYAS CHABIB
NIM	2110101070
KELAS/KELOMPOK	B / B1
JUDUL PRAKTIKUM	PEMERIKSAAN Ph URINE

ALAT 1. Pot Urin

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Tabung Reaksi 3. Rak Tabung 4. Kertas Lakmus/ Kertas Universal Indikator
BAHAN	Urine Sewaktu
DASAR TEORI	<p>Ginjal dan jantung adalah dua organ utama yang mengatur keseimbangan asam dalam tubuh. Jantung mengeluarkan karbondioksida. Sementara ginjal mengatur pengeluaran asam yang tidak mudah menguap yang dihasilkan oleh proses metabolisme normal dari jaringan-jaringan. Keasaman urin utamanya berkaitan dengan asam pospat, dengan hanya sedikit bagian yang dikontribusikan oleh asam-asam organik seperti asam pyruvic, asam lactic dan asam citric. Asam-asam ini dikeluarkan pada urin sebagai garam, sodium, potassium, kalsium dan ammonium. Ginjal mengatur pengeluaran berbagai cations untuk memelihara keseimbangan asam normal. Hal ini dilakukan melalui penyerapan kembali sejumlah ion sodium oleh tubulus dan seiring dengan pengeluaran tubular akan hydrogen dan ammonium dalam pertukaran. Urin makin bertambah meningkatkan asam karena jumlah sodium disimpan oleh peningkatan tubuh.</p> <p>Tujuan : Untuk mengetahui derajat keasaman urin Metode : Universal/ Lakmus Prinsip : Derajat Keasaman urin ditetapkan dengan kertas Universal Indikator atau kertas Lakmus</p>
BAGAN ALUR CARA KERJA	<p>Cara Kerja :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Disiapkan alat dan bahan. 2. Diambil sebuah kertas universal indicator/ kertas lakmus, Kemudian dicelupkan kedalam urine sampai tanda batas yang ditentukan pada kertas. 3. Dibandingkan warna yang terbentuk dengan warna standart (Kertas Universal) 4. Diamati adanya perubahan warna yang terjadi pada kertas lakmus. 5. Dicatat Hasilnya.

INTERPRETASI HASIL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kertas Lakmus Merah menjadi Biru : Urin bereaksi basa 2. Kertas Lakmus Biru menjadi Merah : Urin bereaksi asam 3. Kertas Lakmus Merah tetap Merah : Urin bereaksi asam 4. Kertas Lakmus Biru tetap Biru : Urin bereaksi basa <p>Nilai Normal : 4,5 - 8,5</p>
<p>Yogyakarta, 13 Desember 2021 Menyetujui Dosen Pengampu Praktikum</p>  (.....)	

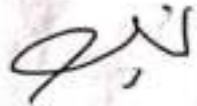
	FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA	
	NAMA	REGITA RIZQIANA RIFANINGTYAS CHABIB
	NIM	2110101070
	KELAS/KELOMPOK	B / BI
	JUDUL PRAKTIKUM	PEMERIKSAAN URINE REDUKSI (GLUKOSA URINE)
ALAT	1. 1 Tabung reaksi	

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Penjepit tabung reaksi 3. Rak tabung 4. Pipet tetes 5. Corong 6. Pipet volume 7. Lampu spiritus/ bunsen 8. Beker glass
BAHAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. 5 cc larutan benedict 2. Urine patologis
DASAR TEORI	<p>Ion cupri direduksi menjadi cupro dan mengendap dalam bentuk merah bata. Semua larutan sakar yang mempunyai gugusan aldehid atau keton bebas akan memberikan reaksi positif. Na sitrat dan Na karbonat (basa yang tidak begitu kuat) berguna untuk mencegah pengendapan Cu^{++}. Sukrosa memberikan reaksi negative karena tidak mempunyai gugusan aktif (aldehid/keton bebas). Reaksi benedict sensitive karena larutan sakar dalam jumlah sedikit menyebabkan perubahan warna dari seluruh larutan, sedikit menyebabkan perubahan warna dari seluruh larutan, hingga praktis lebih mudah mengenalnya. Hanya terlihat sedikit endapan pada dasar tabung. Uji benedict lebih peka karena benedict dapat dipakai untuk menafsir kadar glukosa secara kasar, karena dengan berbagai kadar glukosa memberikan warna yang berlainan.</p> <p>Tujuan : Untuk mengetahui adanya glukosa di dalam urin Dasar : Glukosa mempunyai sifat mereduksi.</p>
BAGAN ALUR CARA KERJA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masukkan larutan benedict ke dalam tabung reaksi sebanyak 5 c 2. Campurkan urin patologis 5 – 8 tetes ke dalam tabung yang telah berisi benedict 3. Panaskan tabung di atas spritus/Bunsen dan sambil dikocok perlahan sampai mendidih 4. Dinginkan dan amati terjadi perubahan warna atau tidak
INTERPRETASI HASIL	<ul style="list-style-type: none"> • Negatif (-) : Tetap biru atau sedikit kehijau-hijauan • Positif (+) : Hijau kekuning-kuningan dan keruh (0,5-1% glukosa) • Positif (++) : Kuning keruh (1-1,5% glukosa) • Positif (+++) : Jingga atau warna lumpur keruh (2-3,5% glukosa) • Positif (++++): Merah keruh (> dari 3,5 % glukosa)

Yogyakarta, 13 Desember 2021

Menyetujui

Dosen Pengampu Praktikum



(.....)